

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Data yang digunakan merupakan data yang bersifat diskrit, yaitu data yang didapatkan dengan jalan menghitung jumlah pengguna Kartu Plastik dan *mobile payment*. Sumber data yang digunakan adalah data eksternal, yaitu data yang menggambarkan keadaan/kegiatan didalam suatu organisasi. Menurut sumber data pada penelitian ini, menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dan dikelola peneliti langsung dari objeknya.

Metode pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara pasif dan aktif. Pengumpulan data primer pasif adalah dengan melakukan pengumpulan data dengan mengobservasi karakter, dengan alat mekanik atau manual. Pengumpulan data primer aktif adalah dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden, baik secara personal maupun tidak. Pengumpulan data primer aktif menghendaki responden untuk aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data, sedangkan cara pasif tidak sedemikian (Sandu Siyoto, n.d.).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika pengumpulan data primer. Menurut davis & Cosenza membedakan variasi masing-masing metode berdasarkan tiga dimesi, yaitu : derajat kesamaran, derajat struktur, dan metode pengumpulan (Timotius, 2017).

Derajat kesamaran merupakan melihat apakah tujuan studi diketahui atau tidak oleh responden. Dalam beberapa kasus mungkin perlu untuk menyembunyikan tujuan studi dari responden karena takut terjadinya bias (Gangga Anuraga, Indrasetianingsih, & Athoillah, 2021).

Derajat struktur adalah memusatkan perhatian pada formalisasi proses pada pengumpulan data. Observasi yang tidak terstruktur mengajak peneliti untuk secara aktif mengamati situasi secara aktif dengan pertanyaan yang

tidak formal atau hanya sedikit berstruktur agar mengarahkan peneliti untuk mendapatkan informasi.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data menggunakan angka. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang lebih fokus pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomenal sosial. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi berkaitan dengan variabel tersebut (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016).

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada Mahasiswa S1 FEBI UINSU (Gangga Anuraga et al., 2021).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371. Dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan selesai.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Timotius, 2017). Pada penelitian ini populasi yang

diambil adalah mahasiswa aktif Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu 4422 mahasiswa aktif tahun 2021 (Sipandai UINSU, 2021).

**Tabel 3. 1**

**Daftar mahasiswa aktif semester genap 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Berdasarkan Program Studi Strata 1**

| No.          | Program Studi        | Jumlah Mahasiswa Aktif |
|--------------|----------------------|------------------------|
| 1.           | S1 Akuntansi Syariah | 1009                   |
| 2.           | S1 Asuransi Syariah  | 436                    |
| 3.           | S1 Ekonomi Islam     | 1120                   |
| 4.           | S1 Manajemen         | 701                    |
| 5.           | S1 Perbankan Syariah | 1156                   |
| <b>Total</b> |                      | <b>4422</b>            |

Sumber: Si-pandai UINSU 2021

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Damamah, 2015).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan rumusa slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{4422}{1+(4422)(0,1)^2}$$

$$= 97,7$$

Maka berdasarkan hasil di atas, sampel yang diambil untuk penelitian ini dibulatkan sejumlah 100 responden.

#### **D. Data Penelitian**

Data merupakan kumpulan fakta atau angka maupun segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Adapun data primer dan data sekunder sebagai berikut, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (W. Gulo, n.d.). Dengan demikian, peneliti menggunakan angket/kuesioner kepada mahasiswa yang bersedia memberikan responden sesuai dengan penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Amalia, 2021). Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain yang dapat membantu memudahkan dalam hal penelitian (Imsar dan Fahren Rozi Siregar, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh data dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu berupa data jumlah

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan pada penelitian maka diperlukan adanya pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan terpenting dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, yaitu metode pengumpulan data yang sumber data dan informasi utamanya didapatkan dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

Kuisisioner yang disebar berisi pertanyaan dalam bentuk tertulis yang akan ditujukan kepada responden mengenai Pengaruh Intensitas Penggunaan Kartu Plastik dan *Mobile Payment* Terhadap *Consumer Behavior* (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Jawaban dari pertanyaan dalam kuisisioner tersebut telah ditentukan skornya berdasarkan skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**

#### **Bobot Kategori pada Skala Likert**

| <b>Jenis Jawaban</b>      | <b>Bobot</b> |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5            |
| Setuju (SS)               | 4            |
| Netral (N)                | 3            |
| Tidak Setuju (TS)         | 2            |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            |

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan mengenai cara tertentu yang digunakan dalam mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengembangan *construct* yang lebih baik.

Terdapat dua jenis variable dalam penelitian ini, yakni *variable dependen* (terikat) dan *variable independen* (bebas).

### 1. Variabel Terikat (*Variabel dependen*)

Variabel Terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Secara sistematis disimbolkan dengan huruf y, pada penelitian ini variable y adalah *Consumer Behavior* disimbolkan Y.

### 2. Variabel Bebas (*Variabel independen*)

*Variabel independen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua *variable independen* yaitu Penggunaan Kartu Plastik ( $X_1$ ) dan Penggunaan *Mobile Payment* ( $X_2$ ).

### 3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variable penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum melakukan analisis, instrumental, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

**Tabel 3. 3**

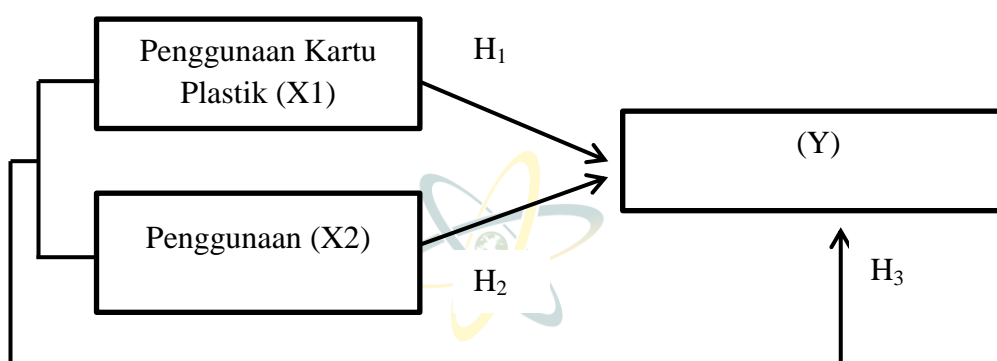
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                           | Definisi Operasional  | Indikator   |
|------------------------------------|---|---|
| Penggunaan Kartu Plastik ( $X_1$ ) | Penggunaan kartu plastik dapat di definisikan sebagai Instrumen pembayaran atau kartu yang diterbitkan oleh bank atau lembaga pembiayaan yang lain yang dapat digunakan untuk alat pembayaran | a. Kepercayaan<br>b. Manfaat<br>c. Efikasi Diri<br>d. Kemudahan |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | <p>atas transaksi barang atau jasa, dan dapat digunakan untuk penarikan tunai. Dalam penelitian ini, jenis kartu plastik yang digunakan adalah kartu debit dan kartu kredit.</p>  |   |
| <p><i>Mobile payment (X<sub>2</sub>)</i></p> | <p><i>Mobile payment</i> adalah suatu alat pembayaran nontunai dengan menggunakan perangkat ponsel pintar yang menggunakan berbagai media teknologi. Uang elektronik (<i>e-money</i>) merupakan alat pembayaran yang dapat digunakan untuk berbagai jenis pembayaran (<i>multi purpose</i>), tidak seperti kartu telepon yang merupakan <i>single purpose prepaid card</i>.</p> | <p>a. Manfaat<br/>b. Kemudahan<br/>c. Kredibilitas<br/>d. Pengaruh Sosial</p> |
| <p><i>Consumer Behavior (Y)</i></p>          | <p>Konsumsi merupakan tindakan penggunaan barang dan jasa akhir yang siap digunakan</p>   | <p>a. Budaya<br/>b. Sosial<br/>c. Pribadi<br/>d. Psikologis</p>               |

|  |                                      |  |
|--|--------------------------------------|--|
|  | manusia untuk memenuhi kebutuhannya. |  |
|--|--------------------------------------|--|

Dengan adanya variable-variabel tersebut memiliki hubungan yang akan digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Hubungan Variabel**

## G. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, karena membahas mengenai dua *variabel independen* dan satu *variabel dependen*. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat analisis melalui program IBM SPSS versi 20.

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel



distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti.

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Untuk mencari reliabilitas pada penelitian ini, peneliti memakai rumus alpha dengan perhitungan computer menggunakan program SPSS. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan cara melihat koefisien *Cronbach Alpha* dimana syaratnya yaitu apabila nilainya  $\geq 0,60$  maka dinyatakan reliable.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diolah dengan SPSS versi 20. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal (Pratama & Permatasari, 2021).

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar *variabel independen*. Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10 (Setiawati, 2021).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat melakukan uji glejser.

Apabila *variabel independen* signifikan secara statistik mempengaruhi *variabel dependen*, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Cara mendeteksinya adalah bila hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level  $\text{sig} > \alpha > 0,05$  maka penelitian tersebut bebas dari heterokedastisitas. Dan sebaliknya bila

level sig <  $\alpha$  < 0,05 maka penelitian tersebut tidak bebas heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap satu variable terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variable bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ),...( $X_n$ ) dengan satu variable terikat.(Riduwan, 2018)

Regresi Linier Berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Analisis regresi berganda juga digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara 2 (dua) atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (Siti Aisyah, 2020). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kartu plastik ( $X_1$ ), dan penggunaan *mobile payment* ( $X_2$ ), terhadap *consumer behavior* (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara *variabel dependen* dengan variabel independen apakah masing-masing *variabel independen* berhubungan positif ataupun negatif dan untuk memprediksi nilai dari *variabel dependen* apabila nilai *variabel independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Jika sebuah variable terikat dihubungkan dengan dua variable bebas, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Iqbal Hasan, 2018):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

$X_1$  : Penggunaan Kartu Plastik

$X_2$  : Penggunaan *Mobile Payment*

Y : *Consumer Behavior*

- $b_1, b_2$  : Koefisien Regresi untuk  $X_1, X_2$   
 $e$  : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara (Gangga Anuraga et al., 2021).

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$ , mengumpulkan bukti dalam bentuk data-data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Adapun metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan beberapa pengujian sebagai berikut:

### a. Koefisien Determinan R

Jika dalam penelitian terdapat variable independennya lebih dari satu, maka membutuhkan uji koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar *variabel independen* dapat dijelaskan oleh *variabel dependennya*. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menilai kesesuaian model dengan data .

Jika nilai  $\text{adjust } R_2 =$  ini berarti fluktuasi *variabel dependen* seluruhnya dapat dijelaskan oleh *variabel independen*. Apabila nilai  $\text{adjusted } R_2$  semakin mendekati 1, ini menunjukkan semakin kuat kemampuan *variabel independen* dapat menjelaskan fluktuasi *variabel dependen*, sedangkan jika nilai  $\text{adjusted } R_2$  semakin dekat 0, ini menunjukkan semakin lemah kemampuan *variabel independen* dapat dijelaskan fluktuasi *variabel dependen*.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh *variabel independen* secara parsial terhadap *variabel dependen*. Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan

program SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Jihan Lestari, 2019):

- 1) Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai Sig.  $t < \alpha = 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *variabel independen* berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependen*.
- 2) Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai Sig.  $t > \alpha = 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *variabel independen* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependen*.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dalam penelitian untuk mengetahui apakah seluruh *variabel independen* atau bebas yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama atau simultan dapat berpengaruh terhadap *variabel dependen*. Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan Penggunaan Kartu Plastik dan *Mobile Payment* Terhadap *Consumer Behavior* dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Permatasari, 2022):

- 1) Jika  $F$  hitung  $> F$  table dan nilai Sig.  $F < \alpha = 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *variabel independen* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen*.
- 2) Jika  $F$  hitung  $< F$  table dan nilai Sig.  $F > \alpha = 0.05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *variabel independen* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *variabel dependen*.